

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Simpang Jembatan 3 Kalimalang, Kabupaten Bekasi kondisi perlengkapan jalan cukup baik, namun ada beberapa rambu yang tidak ada dan Alat Pemberi Isyarat Lampu (APIL) satu warna dalam kondisi rusak, maupun terhalang seperti rambu dan dan Alat Pemberi Isyarat Lampu (APIL) satu warna tertutup pepohonan sehingga pengemudi tidak melihat rambu dan dan Alat Pemberi Isyarat Lampu (APIL) satu warna tersebut. Pada simpang Jembatan 3 Kalimalang tidak terdapat rambu batas kecepatan.
2. Hasil analisis menggunakan persentil 85 disesuaikan dengan PM No. 111 Tahun 2015 tentang Penetapan Batas Kecepatan Simpang Jembatan 3 Kalimalang, Kabupaten Bekasi yang merupakan jalan kolektor primer yang tidak terdapat jalur cepat dan jalur lambat yang tidak dipisahkan oleh median dan tata guna lahan berupa kawasan *Central Bussines District* (CBD) maka batas kecepatan paling tinggi 40 km/jam. Berdasarkan kecepatan Persentil 85 Seluruh Kendaraan di Simpang Jembatan 3 Kalimalang, Kabupaten Bekasi maka kecepatan kendaraan telah melebihi batas kecepatan yang telah ditentukan.
3. Berdasarkan hasil analisis Uji GEH nilai sebesar  $<5,0$  maka alternatif penanganan yang diberikan adalah manajemen kecepatan berupa pelambatan lalu lintas atau *traffic calming* untuk menurunkan kecepatan kendaraan yang melewati simpang tersebut. Penerapan *traffic calming* pada simpang Jembatan 3 Kalimalang, Kabupaten Bekasi berupa penambahan kebutuhan rambu, marka dan pita pengaduh.

## V.2 Saran

Setelah diadakannya survei manajemen kecepatan simpang Jembatan 3 Kalimalang, Kabupaten Bekasi, ada beberapa saran untuk perbaikan di simpang tersebut :

1. Untuk meningkatkan keselamatan pada simpang Jembatan 3 Kalimalang, Kabupaten Bekasi diperlukan dengan pengadaan rambu batas kecepatan dan pita pengaduh (*rumble strip*) agar dapat menurunkan kecepatan pada simpang tersebut.
2. Untuk penelitian selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai tingkat fatalitas kecelakaan yang disebabkan oleh pelanggaran batas kecepatan, sehingga dapat memberikan edukasi bahwa melanggar batas kecepatan dapat meningkatkan resiko kecelakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (2017) *Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bekasi*, <https://bekasikab.bps.go.id>. Tersedia pada: <https://bekasikab.bps.go.id/statictable/2021/07/16/2651/jumlah-kendaraan-bermotor-umum-dan-bukan-umum-untuk-bpkb-menurut-cabang-pelayanan-di-provinsi-jawa-barat-2017.html> (Diakses: 15 November 2021 Pukul 20.00).
- \_\_\_\_\_ (2018) *Data Kendaraan Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2018*, <https://bekasikab.bps.go.id>. Tersedia pada: <https://bekasikab.bps.go.id/statictable/2021/07/06/2069/jumlah-kendaraan-bermotor-umum-dan-bukan-umum-untuk-bpkb-menurut-cabang-pelayanan-di-jawa-barat-2018.html> (Diakses: 10 November 2021 pukul 20.00).
- \_\_\_\_\_ (2018) *Kabupaten Bekasi Dalam Angka 2018, Katalog BPS*. Diedit oleh B. K. Bekasi. Kabupaten Bekasi: BPS Kabupaten Bekasi. doi: 1102001.3216.
- \_\_\_\_\_ (2019) *Kabupaten Bekasi Dalam Angka 2019, Catalog*. Diedit oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi. Kabupaten Bekasi: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi. doi: 1102001.3216.
- \_\_\_\_\_ (2021) *Kabupaten Bekasi Dalam Angka 2021, Catalog*. Diedit oleh BPS Kabupaten Bekasi. Kabupaten Bekasi: BPS Kabupaten Bekasi. doi: 11022001.3216.
- Bamdad Mehrabani, B. dan Mirbaha, B. (2018) "Evaluating the Relationship between Operating Speed and Collision Frequency of Rural Multilane Highways Based on Geometric and Roadside Features," *Civil Engineering Journal*, 4(3), hal. 609. doi: 10.28991/cej-0309120.
- Binamarga, D. J. (1997) *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*. Diedit oleh D. P. Umum. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.
- Cut Nawalul Azka dan Rival Mardi (2020) "Pemodelan Hubungan Volume, Kecepatan dan Kepadatan Pada Jalan Soekarno Hatta Kota Banda Aceh," *Jurnal Teknik Sipil*, 9(Juni), hal. 42–50.
- Debarun Chakraborty (2016) "Audit Keselamatan Lalu Lintas," in, hal. 14–16.
- Depatemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (2012) *Panduan Penempatan Fasilitas Perlengkapan Jalan*. Diedit oleh Depatemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Jakarta: Depatemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
- E, H. *et al.* (2008) *Manajemen Kecepatan*. Geneva: Global Road Safety Partnership.

- Godwin Tunde, et al. (2012) "Kepatuhan Berlalu Lintas," in *Book Section*, hal. 3.
- Haryanto, N. W., Fipiana, W. I. dan Pramonohadi, A. (2015) "Kajian Kinerja Simpang Tak Bersinyal Jln Inspeksi Sal. Kalimalang–Jln Cipinang Indah Raya Ii, Kalimalang, Jakarta Timur.," *Jurnal Teknik Sipil*, hal. 103–116.
- Hasanudin, M. A. U., Timboeleng, J. A. dan J. Longdong (2019) "Analisa Kinerja Lalu Lintas Persimpangan Lengan Empat Tak Bersinyal (Studi Kasus: Persimpangan Jalan Banjer)," *Jurnal Teknik Sipil*, 7(11). doi: 2337-6732.
- Kawulur, C. I., Sendow, T. K. dan E. Lintong, A. L. E. R. (2013) "Analisa Kecepatan Yang Diinginkan Oleh Pengemudi (Studi Kasus Ruas Jalan Manado-bitung)," *Jurnal Sipil Statistik*, 1(4), hal. 289–297. doi: 2337-6732.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2017) *Dasar-Dasar Perencanaan Geometrik Ruas Jalan, Modul*.
- Kementrian Perhubungan (2006) *KM 14 Tahun 2006 Tentang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Di Jalan, Departemen Perhubungan*.
- Kusumastutie, N. . (2018) "Perkembangan Teknik Konflik Lalu Lintas Dalam Pengukuran Keselamatan Jalan," *Prosiding Simposium Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi*, hal. 19–20.
- Menteri Perhubungan (2014) *PM 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas*. Diedit oleh Menteri Perhubungan. Jakarta.
- Menteri Perhubungan (2015a) *PM 111 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan*. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- Menteri Perhubungan (2015b) "PM 96 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas." Jakarta: Menteri Perhubungan, hal. 1–45.
- Menteri Perhubungan (2018) *PM 82 Tahun 2018 Tentang Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna Jalan*. Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- Niman, M. (2020) *Pengendara Sepeda Motor Terlibat Kecelakaan di Jalan Inspeksi Kalimalang*, <https://www.beritasatu.com>. Tersedia pada: <https://www.beritasatu.com/megapolitan/697297/pengendara-sepeda-motor-terlibat-kecelakaan-di-jalan-inspeksi-kalimalang> (Diakses: 11 November 2021 Pukul 19.00).
- Nugraha, M. R. A. et al. (2017) "Analisis Konflik Lalu Lintas Pada Simpang Tak Bersinyal ( Studi Kasus Simpang Tiga Pegadaian Jalan Ks Tubun Kota Tegal )," *Prosiding Simposium Forum Study Transportasi Antar Perguruan Tinggi*, (November), hal. 580–589.

- Pebrianti, A. D. (2020) *Analisis Hubungan Antara Kecepatan dengan Kecelakaan di Ruas Jalan Hayam Wuruk Kabupaten Jember, Skripsi*. Jember: repository.unej.ac.id.
- Pebrianti, A. D. *et al.* (2020) "Analisis Karakteristik Kecelakaan di Ruas Jalan Hayam Wuruk Kabupaten Jember," *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan dan Sipil*, 6(2), hal. 45–52.
- Permana, A. R. *et al.* (2020) "Analisis pengaruh rambu batas kecepatan terhadap tingkat kecepatan kendaraan," *Jurnal Teknik Sipil*, 01(01), hal. 73–82.
- Setiawan, R. (2019) *Evaluasi Pemasangan Speed Bump Sebagai Alat Pembatas Kecepatan Kendaraan Jalan Kapten Muslim dan Jalan Sunggal*, *Jurnal Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Diedit oleh R. Setiawan. Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ulfah, M., Aly, S. H. dan Ramli, M. I. (2017) "Mikrosimulasi Lalu Lintas pada Simpang Tiga dengan Software Vissim (Studi Kasus : Simpang Jl. A. P. Pettarani – Jl. Let. Jend. Hertasning Dan Simpang Jl. A. P. Pettarani – Jl. Rappocini Raya)," *Prosiding Simposium Forum Studi Transportasi*, (November), hal. 4–5.
- Umum, M. P. (2011) *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 19/PRT/M/2011*. Jakarta.
- WHO (2015) *Global Status Report On Road Safety 2015, Global Status Report On Road Safety*.